

SKRIPSI

**HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DENGAN
PERILAKU SEKS PRA NIKAH PADA REMAJA
USIA 13-15 TAHUN**

(Studi di SMPN 1 Megaluh Jombang)



YONIF LUTFI PRASETYA

153210086

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2019

**HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DENGAN PERILAKU SEKS
PRA NIKAH PADA REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI SMPN 1 MEGALUH
JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yonif Lutfi Prasetya
NIM : 153210086
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun (Studi di SMPN 1 Megaluh) secara keseluruhan benar-benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 21 Agustus 2019

Saya Yang Menyatakan



Yonif Lutfi Prasetya
NIM 153210086

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yonif Lutfi Prasetya
NIM : 153210086
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun (Studi di SMPN 1 Megaluh) secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 21 Agustus 2019

Saya Yang Menyatakan



Yonif Lutfi Prasetya
NIM 153210086

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK
DENGAN PERILAKU SEKS PRA NIKAH PADA
REMAJA USIA 13-15 TAHUN (Studi di SMPN 1
Megaluh Jombang)

Nama Mahasiswa : YONIF LUTFI PRASETYA

NIM : 153210086

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 15 Mei 2019

Pembimbing Utama

Maharani Tri P., S.Kep Ns., M.M
NIK. 03.04.028

Pembimbing Anggota

Baderi., S.Kom., M.M
NIK. 01.06.061

Mengetahui,

Ketua STIKes



H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK. 03.04.002

Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah., S.Kep Ns., M.Kep
NIK. 04.05.053


LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian ini telah di ajukan oleh :


Nama Mahasiswa : Yonif Lutfi Prasetya
NIM : 153210086
Program Studi : S1 KEPERAWATAN
Judul : HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK
DENGAN PERILAKU SEKS PRA NIKAH PADA
REMAJA USIA 13-15 TAHUN (Studi di SMPN 1
Megaluh Jombang)

Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan dewan penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Hindyah Ike S.Kep.,Ns.,M.Kep ()

Penguji I : Maharani Tri P, S.Kep.,Ns., M.M. ()

Penguji II : Baderi, S.Kom.,M.M. ()

Di tetapkan di : **JOMBANG**

Pada Tanggal :**Mei 2019**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

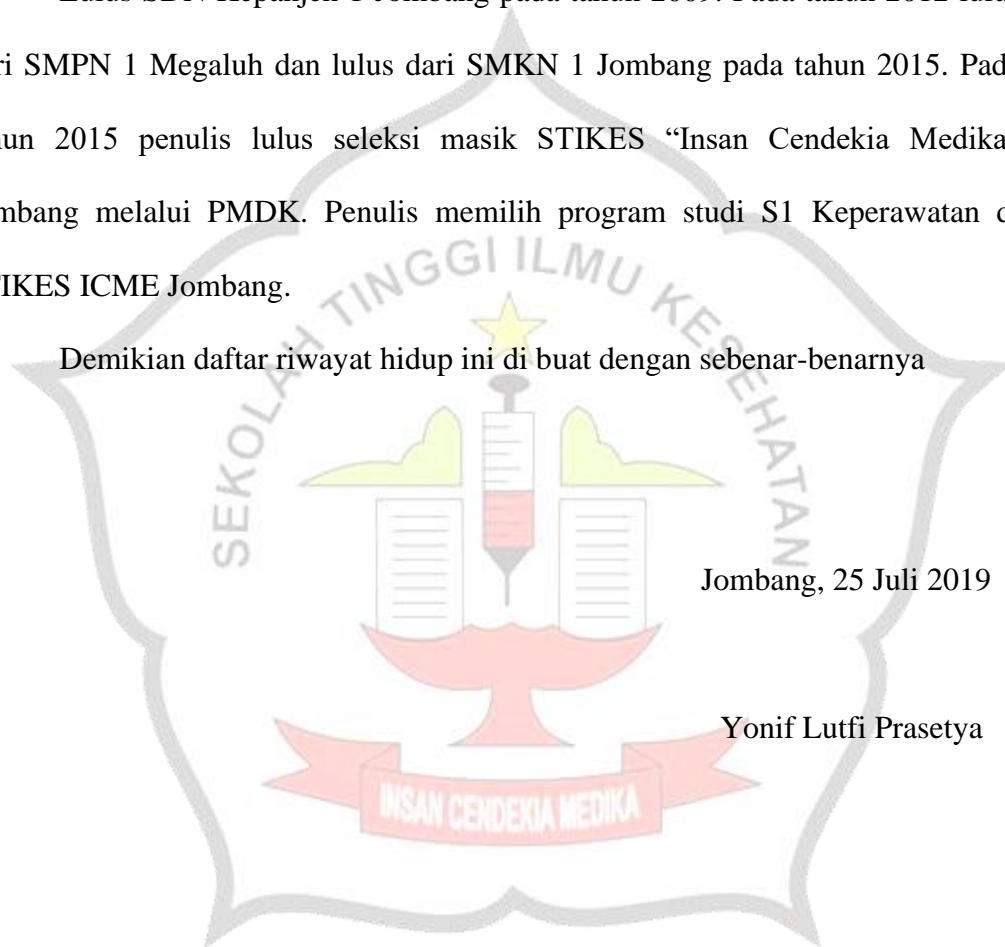
Penulis bernama Yonif Lutfi Prasetya, di lahirkan di Kota Jombang pada tanggal 22 agustus 1996, penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Hariyono dan Ibu Fitriasih.

Lulus SDN Kepanjen 1 Jombang pada tahun 2009. Pada tahun 2012 lulus dari SMPN 1 Megaluh dan lulus dari SMKN 1 Jombang pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis lulus seleksi masuk STIKES “Insan Cendekia Medika” Jombang melalui PMDK. Penulis memilih program studi S1 Keperawatan di STIKES ICME Jombang.

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya

Jombang, 25 Juli 2019

Yonif Lutfi Prasetya



MOTTO

“Aku tidak khawatir akan jadi apa aku di masa depan nanti, apa aku akan berhasil atau gagal. Tapi yang pasti, apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku di masa depan nanti”

Yonif Lutfi Prasetya

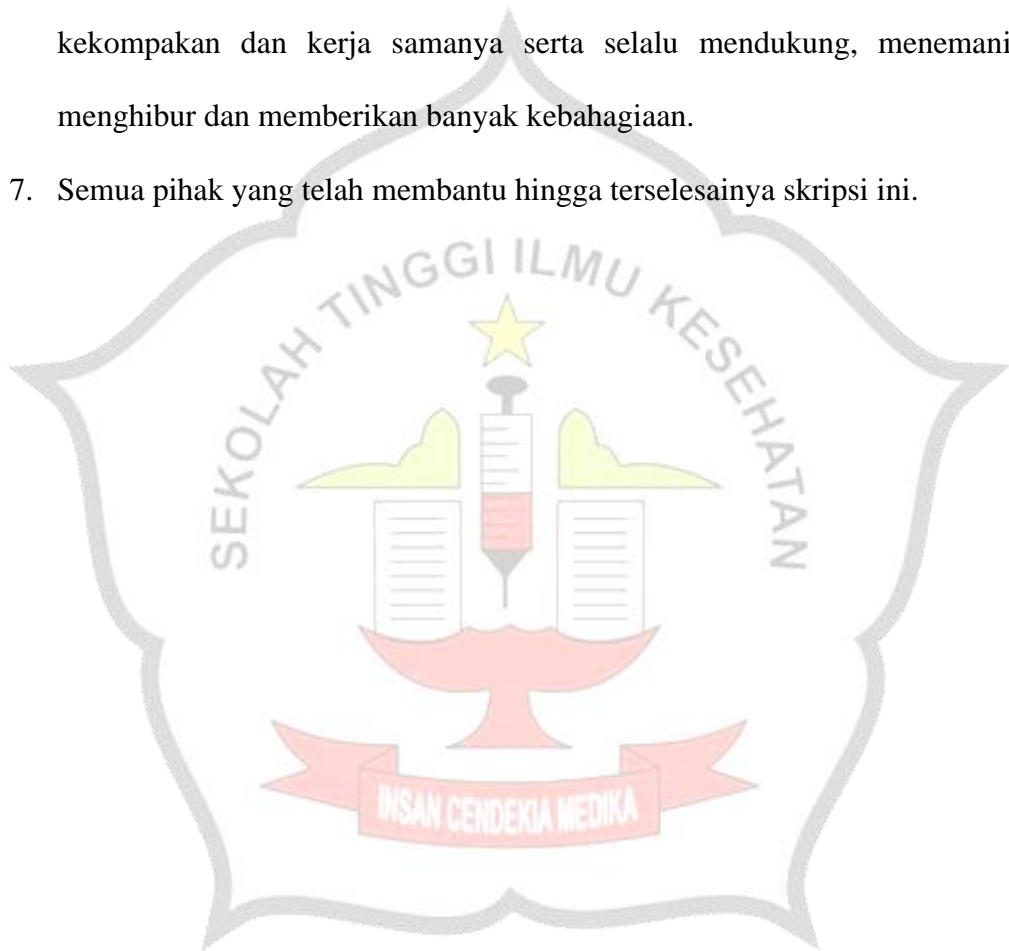


PERSEMBAHAN

Seiring dengan do'a dan puji syukur aku persembahkan skripsi ini untuk

1. Allah SWT, Rabb yang selalu memberi kemudahan di setiap langkah, memberi petunjuk, membuka pintu kesabaran, dan selalu membimbing ke jalan yang Engkau ridhai. Tidak lupa sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.
2. Ibu Fitri Asih dan Bapak Hariyono tercinta. Tak ada kata yang pantas saya ucapkan selain beribu-ribu "Terima Kasih" karena telah mendoakan saya dalam pengharapan-pengharapan yang pasti. Kesabaran dalam do'a mu menjadikan suksesnya saya di masa depan. Tidak ada do'a yang terkabul selain do'a dari orang tua yang ikhlas. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah berusaha susah payah banting tulang untuk merawat dan membesarkan penulis sampai saat ini dengan penuh cinta dan kasih sayang walau penulis sebagai anaknya sering melakukan hal-hal yang bisa membuat hatinya terluka.
3. Keluarga besar, saya persembahkan untuk kalian karya kecil yang sederhana ini. Terimakasih selalu menghujaniku dengan cinta dan kasih sayang dan cerita-cerita penuh inspirasi. Dari kalian saya bisa belajar.
4. Dosen-dosen S1 Keperawatan STIKES ICMe Jombang dan Almamater saya yang selalu memberi bimbingannya. Khususnya Kepada Ibu Maharani Tri P,S.,Kep.,Ns.,MM dan Bapak Baderi S.Kom.,MM serta Ibu Hindyah Ike S.Kep.,Ns.,M.Kep yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Tidak lupa terimakasih juga kepada saudara Achmat Bahtiyar, Saudara Zakky Muhammad Zakaria, Saudari Amalinda Dwi Futesna S.Pd, Tri Widyaningrum S.Kom, Sela Putri Pratama S.Kom yang telah memberi semangat dan bantuan dari awal hingga akhir.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 prodi S1 Keperawatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk kekompakan dan kerja samanya serta selalu mendukung, menemani, menghibur dan memberikan banyak kebahagiaan.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkat rahmat-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA USIA 13-15 TAHUN Studi di SMPN 1 Megaluh Jombang” yang merupakan hasil studi kasus Prodi strata 1 Keperawatan STIKES ICME Jombang. Dalam penyusunan proposal skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga karya tulis dapat terselesaikan dengan baik. Rasa dan ucapan terimakasih patut penulis sampaikan kepada Yth H Imam Fatoni, S.KM.,MM, selaku ketua STIKES ICME Jombang, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ka Prodi S1 Keperawatan, Maharani Tri Puspita, S.Kep.,Ns.,MM, selaku pembimbing utama, Baderi, S.Kom.,MM selaku pembimbing anggota, Hariyono dan Fitri Asih, selaku orang tua serta dukungan dari keluarga, dan teman-teman mahasiswa yang telah membantu, serta semua pihak yang telah memberikan semangat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada ketidak sempurnaannya, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya.

Jombang, 09 mei 2019

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA USIA 13-15 TAHUN (Studi Di SMPN 1 Megaluh Jombang)

Oleh :
Yonif Lutfi Prasetya
153210086

Sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan media sosial tidak dapat di pungkiri lagi. Remaja dapat menggunakan media sosial tanpa tau dampak baik maupun buruknya. Salah satu dampak buruk ialah terjadinya perilaku seks pranikah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi sebanyak 161 siswa, menggunakan sample 40 responden dengan *proporsional random sampling*. Variabel independent dan dependent dalam penelitian ini adalah media sosial facebook dan perilaku seks pranikah. Pengumpulan data menggunakan *editing, coding, scoring, dan tabulating* dan menggunakan uji *spearman's rho* $\alpha \leq 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan *facebook* dengan kategori cukup sebanyak 18 responden dengan prosentase 45% , hampir dari setengahnya responden memiliki perilaku seks pranikah dengan kategori cukup sebanyak 15 responden atau 37,5%. Berdasarkan hasil uji menggunakan *Spearman Rho* dengan hasil $p \leq \alpha$ yaitu $0,000 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulannya adalah ada hubungan media sosial *facebook* dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun, sehingga di harap siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh guru, sehingga dapat menambah pengetahuan yang berpengaruh terhadap perilaku seks pra nikah.

Kata Kunci : Penggunaan Medsos, Perilaku Seks Pra Nikah

ABSTRACT

SOCIAL MEDIA FACEBOOK RELATIONSHIP with PREMARITAL SEX BEHAVIORS in ADOLESCENTS AGED 13-15 years (Study at 1 Megaluh Junior High School in Jombang)

By:
Yonif Lutfi Prasetya
153210086

In the line with the times, the need for social media cannot be denied anymore. Teenagers can use social media without knowing the effect of good or bad. One of the bad effect is occurrence of premarital sexual behavior. The purpose of this study was to analyze Facebook social media relations with premarital sex behavior in adolescents aged 13-15 years in Megaluh 1 Junior High School.

The design of this study used a collaborative analytical method with a cross sectional approach, with a population of 161 students, using a sample of 40 respondents with proportional random sampling. Data collection uses editing, coding, scoring, and tabulating.

The results showed that almost half of the respondents used Facebook with enough categories of 18 respondents with a percentage of 45%, almost half of the respondents had premarital sexual behavior with enough categories as many as 15 respondents or 37.5%. Based on the test results using Spearman Rho with the results of $p \leq \alpha$ which is $0,000 \leq 0,05$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted

The conclusion is that there is a relationship between Facebook social media and premarital sex behavior in adolescents aged 13-15 years, so that students are expected to always be active in counseling activities held by teachers, so that they can increase knowledge that affects pre-marital sex behavior

Key Words: The Use Of Medsos, Pre Marital Sex Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	V
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMBANG & SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Media Sosial.....	6
2.2 Media Sosial Facebook	9
2.3 Pengertian Remaja	13
BAB 3 KERANGKAN KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	22

3.2 Hipotesis.....	23
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	24
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
4.3 Populasi, Sample, dan Sampling	25
4.4 Kerangka Kerja	28
4.5 Identifikasi Variabel.....	29
4.6 Definisi Operasional.....	29
4.7 Pengumpulan Dra, Pengolahan Data dan Analisis Data	32
4.8 Prosedur Pengolahan Data	36
4.9 Etika Penelitian	39
4.10 Keterbatasan Penelitian.....	
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan.....	45
BAB 6 PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	48
6.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka konseptual hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun studi di SMPN 1 Megaluh Jombang.....	22
Gambar 4.1	Kerangka kerja hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel 4.6	Definisi operasional hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang.....	30
Tabel 4.7	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	33
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	41
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Media Sosial	41
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden terhadap Perilaku Seks Pranikah.....	42
Tabel 5.5	Tabulasi Silang Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun	42

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR LAMBANG :

- % : Persentase
- < : Kurang Dari
- p : Tingkat Signifikan
- α : Tingkat Kemaknaan
- & : Dan
- : Sampai Dengan
- = : Sama Dengan
- \geq : Lebih Dari Sama Dengan

DAFTAR SINGKATAN :

- STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- SDKI : Survey Demografi Kesehatan Indonesia
- BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- BK : Bimbingan Konseling
- BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah
- WHO : World Health Organisation
- PMS : Penyakit Menular Seksual

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	: Pernyataan Judul
Lampiran 3	: Lembar Konsultasi
Lampiran 4	: Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 5	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 6	: Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	: Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	: Kisi-kisi Kuesioner
Lampiran 9	: Lembar Kuesioner
Lampiran 10	: Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 11	: Data Hasil Penelitian
Lampiran 12	: Data Hasil Penelitian Penggunaan Media Sosial Facebook
Lampiran 13	: Data Hasil Penelitian Perilaku Seks Pra Nikah
Lampiran 14-16	: Lembar Pengolahan Data (SPSS)
Lampiran 17	: Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini cukup cepat baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan yang paling terlihat adalah pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Secara langsung dan tidak langsung tersebut mempengaruhi pergeseran nilai norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral (Alfiyana, 2014). Hal yang menjadi tren saat ini adalah keberadaan media sosial *facebook* yang di kenal luas di masyarakat. Media sosial tersebut selain membawa dampak positif juga membawa dampak negatif bagi remaja. Manfaat positif selain mempererat silaturahmi juga berguna untuk mendapatkan informasi terbaru dari orang lain sedangkan manfaat negatifnya adalah mengganggu privasi, membuat ketagihan sehingga dapat mengganggu waktu belajar dan dapat mempengaruhi para remaja untuk melakukan seks pra nikah (Firman dan Candra, 2009 dalam jurnal Lia Hal 3, 2014)

Pada tahun 2019 penelitian yang dilakukan oleh We Are Social yang bekerjasama dengan Hootsuite menemukan sebanyak 130 juta orang indonesia aktif menggunakan media sosial dan indonesia menempati posisi ke 4 dunia pengguna media sosial *facebook* terbanyak. Dalam Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017) sebanyak 10,5% remaja wanita dan 30,4% remaja laki-laki sudah berani melakukan hubungan seksual pra nikah. Menurut badan koordinasi keluarga berencana (BKKBN, 2018) provinsi jawa timur

menempati urutan pertama dengan persentase perkawinan dini tertinggi sebanyak 18,44% pernikahan di bawah usia 16 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan survey pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas 8 Smpn 1 Megaluh dengan populasi sebanyak 161 siswa, terdapat 93 (57,8%) siswa mengetahui media sosial, 16(11,1%) siswa punya atau pernah berpacaran, 20 (12,4%) siswa awal berkenalan dengan pacarnya menggunakan media sosial, 30 (18,7%) siswa pernah berpelukan dan berciuman.

Meningkatnya kasus hubungan seksual di kalangan remaja Indonesia akibat dari mudahnya akses informasi mengenai masalah seksual melalui internet. Rasa ingin tahu permasalahan mengenai seksua pada remaja sangat penting guna untuk pembentukan hubungan baru terhadap lawan jenis. Padahal pada masa remaja sudah seharusnya informasi tentang masalah seks di berikan, karena biasanya remaja mengambil contoh dari perilaku orang tua dan orang dewasa di sekitarnya (Erika dkk, 2013). Hubungan seksual pranikah bagi remaja dapat menyebabkan berbagai masalah. Diantaranya terjadi gangguan kesehatan reproduksi yang di picu oleh penyakit menular seksual seperti Gonorrhoea dapat menyebabkan kemandulan jika tidak ditangani dengan cepat. Selain itu hubungan seksual pranikah yang berakhir dengan kehamilan akan memicu terjadinya aborsi yang tidak aman (abortus provokatus kriminalis). Akibat dari aborsi ini adalah infeksi organ reproduksi, kemandulan, serta hilang harapan masa depan bagi remaja yang sudah tidak perawan atau perjaka juga akan membayangi kehidupan remaja akibat kejiwaan yang belum matang. Jika kehamilan berkelanjutan sampai bayi lahir

maka kondisi kejiwaan ibu akan berpengaruh pada kondisi fisik bayi yang di lahirkan. Bayi yang di lahirkan bisa saja mengalami BBLR, kecacatan fisik atau prematuritas (Pinem, 2010).

Kurangnya pengetahuan di sebabkan adanya faktor pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini di karenakan pendidikan seksual masih dianggap tabu oleh masyarakat luas yang justru harusnya sudah di kenalkan sejak dini. Sehingga di usia remaja mereka lebih siap dalam menghadapi perubahan seksual yang terjadi. Program pemerintah melalui badan pencegahan bagi remaja belum di lakukan secara maksimal di seluruh indonesia. Padahal pencegahan melalui promotif pendidikan seksualitas dapat menjadi media untuk remaja menghindari seks pranikah.

Dengan adanya organisasi dan lembaga yang berperan aktif di dunia remaja maka dapat menjadikan gudang informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku seks pranikah. Promosi kesehatan dan pendidikan dini mengenai seks bisa di berikan oleh orang tua maupun lembaga lembaga atau organisasi yang berperan dalam kegiatan keremajaan guna mencegah terjadinya seks pranikah, yang meliputi pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah lakuseksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan dan kemasyarakatan jiwa (Nurdiyanto S, 2015).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di dapat adalah :Apakah Ada Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisa Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi Pengguna Media Sosial Facebook Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG.
- b) Mengidentifikasi Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG.
- c) Menganalisa Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberkan manfaat untuk kemajuan ilmu keperawatan terutama tentang media sosial dan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seks pra nikah pada remaja .

1.4.2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini bisa di gunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ilmu keperawatan yang terkait dengan masalah remaja khususnya mengenai masalah seksual di kalangan remaja seperti pencegahan seks pra nikah, resiko seks pra nikah dan penyakit menular seksual.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Media Sosial

2.1.1. Definisi

Pengembangan dari internet salah satunya yaitu media sosial. Media sosial banyak di gunakan orang untuk sumber informasi maupun hiburan (Ayun, 2015). Menurut Francisca, 2017 penggabungan antar komunikasi personal yang dapat dijadikan tempat berbagi antar individu dengan publik tanpa adanya kekhususan merupakan pengertian dari media sosial.

Pengembangan dari internet yang memungkinkan penggunanya dapat berbagi dan berdiskusi dengan publik itulah media sosial. Media sosial memungkinkan penggunanya untuk melakukan berbagai hal di antaranya seperti membagikan opini, konten, pandangan dan berinteraksi dengan komunitas dalam dunia maya (Neti, 2011).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah pengembangan dari internet di tujukan agar para penggunanya bisa berbagi, berpartisipasi, dan berinteraksi dengan dunia maya serta bisa menciptakan forum maupun komunitas.

2.1.2. Aspek-Aspek Penggunaan Media Sosial

Aspek-aspek penggunaan media sosial menurut Pradana (2013) dibagi menjadi tiga, yaitu :

a) intensitas (Intensity)

Intensitas merupakan kekuatan suatu individu dalam melakukan sesuatu

b) Frekuensi (Frequency)

Frekuensi merupakan jumlah waktu untuk merespon keadaan sekitar ketika melakukan sesuatu

c) Durasi (Duration)

Durasi merupakan batasan waktu yang digunakan ketika mengawali dan mengakhiri sesuatu

2.1.3. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah, (2016) media sosial di kelompokkan dalam beberapa kategori besar, yaitu :

a) Media jejaring sosial (*Social Networking*)

Salah satu karakter media jejaring sosial adalah pengguna dapat membentuk sebuah pertemanan baru melalui dunia maya. Hobi, politik, sudut pandang dan asal sekolah atau profesi yang sama adalah alasan penggunaannya. Contohnya *facebook*.

b) Jurnal online (*Blog*)

Media sosial jenis ini di gunakan untuk menulis, mengomentari dan menerbitkan konten dengan bebas. Contohnya adalah *Word press, Blogspot*.

c) Jurnal online sederhana (*Microblogging*)

Media sosial ini di gunakan untuk membagikan suatu pendapat maupun aktifitas. Twitter merupakan salah satu contoh dimana dalam twitter pengguna dapat melihat pembahasan dan isu hangat yang sedang terjadi saat ini.

d) Media berbagi (*Media Sharing*)

Media sosial ini memiliki fasilitas untuk mengirim dokumen, video dan foto. Contohnya youtube, instagram, pinterest.

e) Penanda sosial (*Social Bookmarking*)

Media sosial ini di gunakan untuk menyimpan, mengola, mencari informasi serta mengorganisir video, foto dan teks. Dengan memberi tanda pagar atau label pengguna dapat mempublikasikannya. Contohnya adalah Delicious.com, LintasMe.

f) Media konten bersama (*Wikipedia*)

Wiki merupakan media kolaborasi bersama dimana memungkinkan penggunanya untuk menyunting, mengisi, menulis bahkan mengomentari yang di diskusikan. Contohnya adalah Wikipedia.

2.2. Media sosial *facebook*

2.2.1. Definisi

Facebook adalah media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi dan saling mengenal di dunia maya dan bisa bersifat rekreatif (Fernita, 2017). *Facebook* merupakan media sosial yang didirikan oleh Mark Zuckeberg dan diluncurkan pada february 2014. Keanggotaannya pada awalnya di batasi untuk siswa Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya di perluas ke sekolah lain di wilayah boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts, Rochester, Stanford, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk

dalam Ivy League). Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya di tambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat email suatu universitas (seperti: .edu, .ac, .uk, dll) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs media sosial ini.

Selanjutnya di kembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sejak 11 September 2006, orang dengan alamat surat email apapun dapat mendaftar di *facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis. Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari september 2006 hingga september 2007, peringkatnya naik dari posisi ke 60 ke posisi ke 70 situs paling banyak di kunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengunggulisitus publik lain seperti Flickr, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya,

a) Fitur-fitur *Facebook*.

1) *Hashtag*

Digunakan agar orang lain dapat dengan mudah melihat foto atau video yang menggunakan tanda pagar (#).

2) *Tambah teman*

Tambah teman ketika pengguna menambah teman dengan pengguna lainnya. Ini di gunakan untuk menambah teman dan agar dapat saling melihat unggahan antar pengguna.

3) *Like*

Ini adalah kegiatan pengguna saling menyukai foto maupun video dengan memberi tanda jempol atau ibu jari.

4) **Komentar**

Komentar dapat dilakukan pada kolom foto atau video unggahan orang lain maupun unggahan profil sendiri.

5) *Follow*

Fitur ini di gunakan untuk mengikuti pengguna lainnya agar dapat saling melihat ini konten

6) *Mention*

Fitur ini digunakan untuk memberikan tanda di komentar untuk orang lain.

7) *Geotag*

Fitur ini digunakan untuk memberi tanda lokasi pada foto maupun video.

8) *Share*

Fitur ini digunakan untuk membagi video maupun foto kepada orang lain.

b) **Dampak facebook bagi pelajar**

Adrianto M. Wijaya, menyebutkan bahwa dampak negatif dan positif mengakses facebook bagi remaja yaitu:

1) **Dampak negatif facebook:**

- a) Terjadi banyak kasus kriminalitas baik penipuan ataupun sebagainya.
- b) Waktu belajar menjadi berkurang.
- c) Remaja lebih terobsesi untuk mengakses facebook daripada belajar.
- d) Menjadi acuh dengan area disekitarnya.
- e) Menghabiskan waktu dan uang untuk mengakses facebook di warnet.

- f) Kesehatan mata menurun karna terlalu sering di depan komputer dan *handphone*.
 - g) Data pribadi tersebar luas.
 - h) Merasa malas untuk melakukan kegiatan keseharian.
 - i) Terdapat tontonan yang tidak di batasi usia.
- 2) Dampak positif *facebook*:
- a) Mendapat teman yang banyak.
 - b) Memudahkan komunikasi antar teman dan keluarga ditempat jauh.
 - c) Memudahkan akses informasi.
 - d) Menjadi sarana berdiskusi dengan teman-teman.
 - e) Sebagai tempat diskusi.
 - f) Tempat mempromosikan sesuatu.
 - g) Sarana *refresing* karena di dalam *facebook* terdapat beberapa game yang mudah terhubung dengan teman lain.
 - h) Tempat menimba ilmu di dunia maya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial *facebook* merupakan tempat untuk berbagi video, foto dan informasi yang memiliki fitur-fitur untuk mendukung pengguna. Namun ada juga dampak facebook yang perlu di waspadai dan membutuhkan pengawasan yang baik.

2.3. Pengertian Remaja

Menurut WHO, 2014 Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan

Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat di sebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula di sebut anak-anak. Remaja masa peralihan manusia dari anak-anak ke masa dewasa berjalan antara umur 11 tahun smapi 21 tahun (Gede arnawan,2016).

Menurut Gede Arnawan, 2016 rentang waktu usia remaja di bedakan menjadi tiga, yaitu:

a) Remaja awal (12-15 Tahun)

Di usia ini, perubahan jasmani dan itelektual remaja sangat pesat sehingga minat remaja dengan dunia luar sangat besar. Remaja mulai tidak mau dianggap sebagai anak kecil lagi. Dimasa ini lebih sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas, sering kecewa, dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi

b) Remaja pertengahan (15-18 Tahun)

Di usian ini akan timbul unsur baru dalam diri remaja yaitu kesadaran diri dalam kepribadiannya. Remaja akan mulai menentukan nilai-nilai tertentu, mulai timbul kemantapan, rasa percaya diri yang tinggi dan mulai menjadi diri sendiri.

c) Remaja akhir (18-21 Tahun)

Pada usia ini remaja sudah mulai mantab dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya sendiri dan ingin hidup dengan pola hidup yang di gariskan sendiri dengan keberanian, mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya dan sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas.

2.3.1. Perilaku

Dalam bahasa Inggris disebut behavior yang artinya kelakuan, tindak-tanduk jalan. Perilaku juga terdiri dari dua kata peri dan laku, peri yang artinya sekeliling, dekat, melingkupi dan laku artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk. Menurut Leavitt (dalam Sobur, 2010) terkandung tiga asumsi penting dalam perilaku manusia yaitu:

a) Pandangan tentang sebab-akibat (causality)

Yaitu pendapat bahwa tingkah laku manusia itu ada sebabnya, sebagaimana tingkah laku benda-benda alam tersebut. Sebab musabab merupakan hal yang mutlak bagi paham bahwa lingkungan dan keturunan mempengaruhi tingkah laku dan bahwa apa yang ada di luar mempengaruhi apa yang ada di dalam

b) Pandangan tentang arah dan tujuan (directedness)

Tingkah laku manusia tidak hanya disebabkan oleh sesuatu, tetapi juga menuju ke arah sesuatu, atau mengarah pada satu tujuan atau bahwa manusia pada hakikatnya ingin menuju sesuatu.

c) Konsep tentang motivasi (motivation)

Melatarbelakangi tingkah laku, yang dikenal sebagai suatu desakan atau keinginan.

2.3.2. Ciri-Ciri Perilaku

Menurut Walgito (2014) ciri-ciri perilaku manusia yaitu:

- a) Perilaku itu sendiri kasatmata, tetapi penyebab terjadinya perilaku secara langsung mungkin tidak dapat diamati

b) Perilaku mengenal berbagai tingkatan, yaitu perilaku sederhana dan stereotip, seperti perilaku binatang bersel satu, perilaku kompleks seperti sosial manusia, perilaku sederhana seperti reflex, tetapi ada juga yang melibatkan proses mental biologis yang tinggi

c) Perilaku bervariasi dengan klasifikasi

1) Kognitif

Perilaku kognitif merupakan hal yang berkaitan dengan beberapa intelektual atau berpikir yang terdiri dari pengetahuan atau *knowledge*, pemahaman atau *comprehension*, penerapan atau *application*, memadukan atau *synthesis* dan penilaian atau *evaluation*.

2) Afektif

Perilaku afektif merupakan perilaku yang berhubungan dengan sikap dan juga nilai. Perilaku afektif tersebut meliputi watak perilaku termasuk perasaan, sikap, minat, nilai dan juga emosi yang jika berlebihan maka bisa menyebabkan perilaku abnormal terjadi. Beberapa ahli mengatakan jika sikap seseorang nantinya bisa di prediksi dari segi perubahannya jika seseorang sudah mempunyai kekuasaan kognitif dalam tingkat tinggi. Sedangkan untuk ciri-ciri dari hasil belajar afektif nantinya akan terlihat dari peserta didik lewat berbagai tingkah laku

3) Psikomotorik

Perilaku psikomotorik adalah perilaku yang berhubungan dengan ketrampilan atau skill atau kemampuan dalam bertindak sesudah seseorang mendapatkan sebuah pengalaman belajar dengan menggunakan cara belajar efektif menurut psikologi. Hasil belajar psikomotor tersebut sebenarnya

adalah lanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Perilaku psikomotorik merupakan hubungan antara aktivitas fisik.

2.3.3. Perilaku seks pranikah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2012) perilaku merupakan tindakan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan. Pieter, 2010 (dalam Irnawati, 2017) mengatakan perilaku adalah kumpulan reaksi, aktivitas, gabungan gerak, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan seseorang seperti proses berfikir, bekerja, hubungan seks, dan sebagainya.

Hubungan seks pra nikah merupakan hubungan antara laki-laki dan seorang perempuan yang belum atau tidak menjadi suami istri (KBBI, 2012). Menurut Bird dan Keith, 1994 (dalam Irnawati, 2017) *premarital sex* atau hubungan seks pra nikah adalah salah satu bentuk *sexual intercourse* yang dilakukan oleh pasangan yang keduanya tidak terikat dalam pernikahan.

Seks pranikah pada remaja beresiko terhadap kehamilan remaja dan penularan penyakit seksual. Kehamilan yang tidak direncanakan atau diinginkan pada remaja perempuan dapat berlanjut pada aborsi dan pernikahan remaja. Keduanya akan berdampak pada masa depan remaja tersebut, janin yang di kandung dan keluarganya (Kemenkes RI, 2015).

2.3.4. Bentuk tingkah laku seksual

Menurut Sarwono, 2012 (dalam Hilda, 2017) bentuk tingkah laku seks bermacam-macam mulai dari perasaan tertarik, pacaran, *kissing*, kemudian sampai *intercrouse*, meliputi:

a) *Kissing*

Ciuman yang dilakukan untuk menimbulkan rangsangan seksual, seperti di bibir di sertai dengan rabaan pada bagian-bagian sensitif yang dapat menimbulkan rangsangan seksual. Berciuman dengan mulut dan bibir terbuka, serta menggunakan lidah itulah yang di sebut *french kiss*. Kadang ciuman ini juga di sebut ciuman mendalam atau *soul kiss*.

b) *Necking*

Berciuman di sekitar leher ke bawah. *Necking* merupakan istilah yang di gunakan untuk menggambarkan ciuman leher dan pelukan yang lebih mendalam.

c) *Petting*

Perilaku menggesek-gesekkan bagian tubuh yang sensitif, seperti payudara dan organ kelamin. Merupakan langkah yang lebih mendalam dari necking. Ini termasuk merasakan dan mengusap-usap tubuh pasangan termasuk lengan, dada, buah dada, kaki, dan kadang-kadang daerah kemaluan, baik di dalam atau di luar pakaian.

d) *Intercrouse*

Bersatunya dua orang secara seksual yang di lakukan oleh pasangan pria dan wanita yang di tandai dengan penis pria ereksi masuk ke dalam vagina untuk mendapatkan kepuasan seksual.

2.3.5. Faktor penyebab seks pranikah

Faktor yang menyebabkan remaja melakukan hubungan seksual pranikah menurut Tarwoto, dkk (2012) adalah:

a) Adanya dorongan biologis

Dorongan biologis untuk melakukan hubungan seksual merupakan insting alamiah dari berfungsinya organ sistem reproduksi dan kerja hormon. Dorongan dapat meningkat karena pengaruh dari luar, misalnya dengan membaca majalah atau melihat film yang menampilkan gambar-gambar membangkitkan erotisme.

b) Ketidakmampuan mengendalikan dorongan biologis

Kemampuan mengendalikan dorongan biologis di pengaruhi oleh nilai-nilai moral dan keimanan seseorang. Remaja memiliki keimanan kuat ttidak akan melakukan seks pranikah, karena mengingat ini merupakan dosa besar yang harus di pertanggung jawabkan di hadapan Tuhan Yang Maha kuasa. Namun, keimanan ini dapat sirna tanpa bersisa bila remaja di pengaruhi obat-obatan misalnya psikotropika. Obat ini akan mempengaruhi pikiran remaja sehingga pelanggaran terhadap nilai-nilai agama dan moral dinikmati tanpa rasa bersalah.

c) Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi

Kurangnya pengetahuan atau mempunyai konsep yang salah tentang kesehatan reproduksi pada remaja dapat di sebabkan karena masyarakat tempat remaja tumbuh memberikan gambaran sempit tentang kesehatan reproduksi sebagai hubungan seksual. Biasanya topik terkaid reproduksi tabu di bicarakan dengan anak (remaja). Sehingga saluran informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi menjadi sangat kurang.

d) Adanya kesempatan melakukan hubungan seks pranikah

Faktor kesempatan melakukan hubungan seks pranikah sangat penting untuk dipertimbangkan, karena bila tidak ada kesempatan baik ruang maupun waktu, maka hubungan seks pranikah tidak akan terjadi. Terbukanya kesempatan pada remaja untuk melakukan hubungan seks pranikah didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

e) Kesibukan orang tua yang menyebabkan kurangnya perhatian pada remaja.

Tuntutan kebutuhan kehidupan sering menjadi alasan suami istri bekerja di luar rumah dan menghabiskan hari-hari dengan kesibukan masing-masing, sehingga perhatian terhadap remaja terabaikan.

f) Pemberian fasilitas (termasuk uang) secara berlebihan

Adanya ruang yang berlebihan membuka peluang bagi remaja untuk memberi fasilitas, misalnya menginap di hotel atau ke night club sampai larut malam. Situasi ini sangat mendukung terjadinya hubungan seks pranikah.

g) Pergeseran nilai-nilai moral dan etika di masyarakat

Dapat membuka peluang yang mendukung hubungan seks pranikah pada remaja. Misalnya, dewasa ini pasangan remaja menginap di hotel adalah hal yang biasa, sehingga tidak dipersyaratkan untuk akta nikah.

h) Kemiskinan

Kemiskinan mendorong terbukanya kesempatan bagi remaja khususnya wanita untuk melakukan hubungan seks pranikah. Karena kemiskinan ini, remaja putri terpaksa bekerja. Namun seringkali mereka

terekplorasi, bekerja dari lebih dari 12 jam perhari, bekerja di perumahan tanpa di bayar hanya di beri makanan dan pakaian, bahkan beberapa mengalami kekerasan seksual.

2.3.6. Dampak hubungan seks pranikah bagi remaja

Dampak hubungan seks pranikah bagi remaja meliputi:

- a) Remaja laki-laki menjadi tidak perjaka, perempuan menjadi tidak perawan.
- b) Kehamilan pada remaja perempuan

Kehamilan pada masa remaja dan menjadi orang tua pada usia remaja berhubungan secara bermakna dengan resiko medis dan psikososial, baik terhadap ibu maupun bayinya. Faktor kondisi fisiologi dan psikososial intinstik remaja, bila di perberat lagi dengan faktor-faktor sosiodemografi seperti: pendidikan, kemiskinan, belum menikah, asuhan pranatal yang tidak adekuat akan mengakibatkan meningkatnya resiko kehamilan dan kehidupan keluarga yang kurang baik.

- c) Resiko tertular penyakit seksual

Penyakit menular seksual (PMS) merupakan penyakit yang menular melalui hubungan seksual (hubungan kelamin). Penyakit menular ini akan lebih beresiko bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, oral maupun anal.

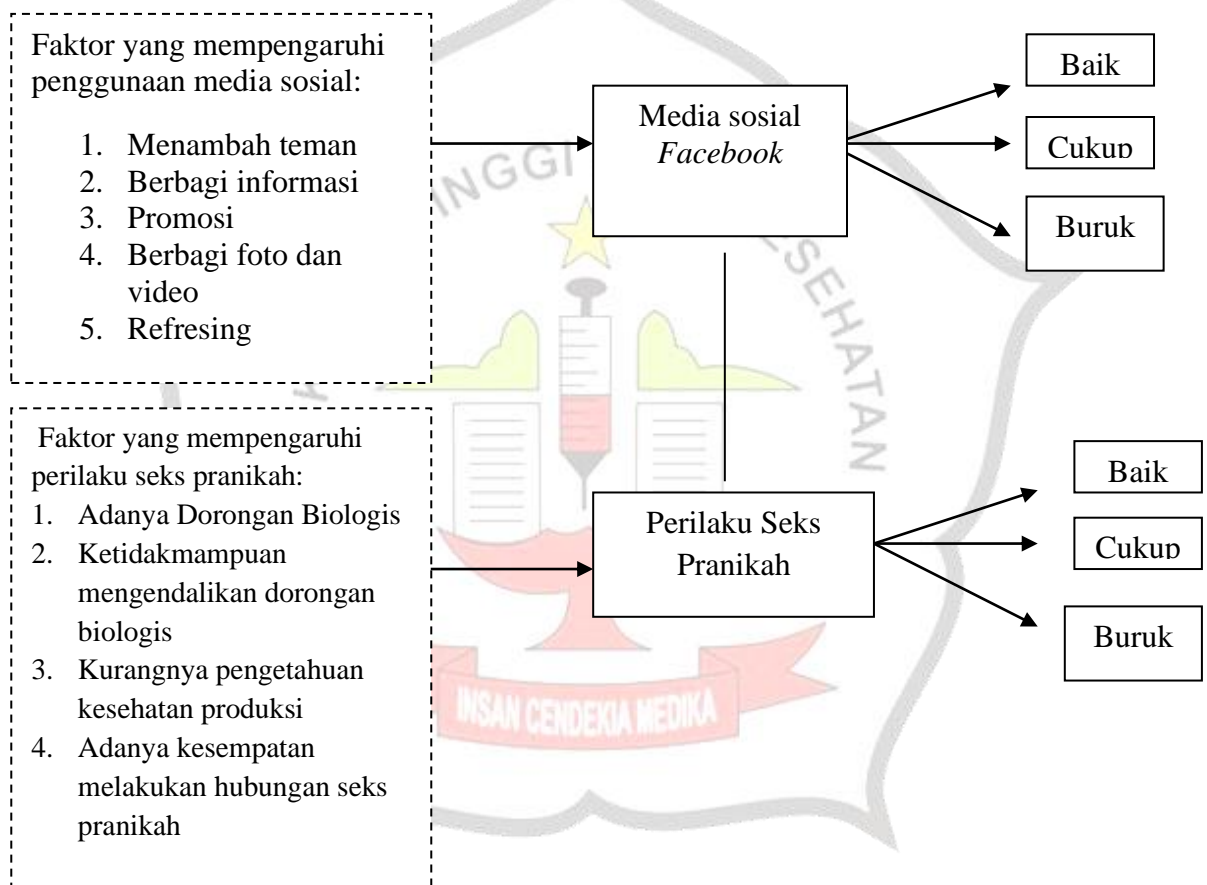
Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa perilaku seks pra nikah adalah segala tindak tanduk atau kegiatan perilaku yang di ekspresikan oleh laki-laki dan perempuan melalui persetubuhan, atau persebadanan yang di lakukan di luar ikatan pernikahan atau hukum perkawinan yang berlaku yang memiliki berbagai macam dampak negatif.

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep

Konsep teori adalah landasan berfikir yang didapat dari teori yang sudah ada pada tinjauan pustaka. Konsep teori merupakan gambaran pemikiran dari seorang peneliti terhadap variabel yang akan di teliti (Sopiyudin, 2008).



Keterangan:

- : Variabel yang di teliti
 : variabel yang tidak di teliti

Adrianto, 2016

Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun studi di SMPN 1 Megaluh Jombang

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial adalah ingin menambah teman, mencari atau berbagi informasi, mencari atau berbagi foto dan video, dan sarana untuk refreasing. Salah satu fungsi *facebook* adalah berbagi foto dan video tanpa pengawasan, yang mana pada akhirnya salah satu fitur *facebook* ini nantinya akan mempengaruhi kejadian perilaku seks pranikah. Perilaku seseorang dapat di bedakan menjadi baik, dan buruk.

3.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017).

- H₀ : Tidak ada hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pra nikah pada remaja usia 13-15 tahun studi di SMPN 1 Megaluh Jombang
- H₁ : Ada hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun studi di SMPN 1 Megaluh Jombang.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang di susun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Pengertian yang lebih luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang di lakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah sampai akhir pada analisa data. Pengertian sempit desain penelitian mengacu pada jenis penelitian yang di gunakan untuk mencapai tujuan penelitian, karena desain berguna sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Media Social *Facebook* Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 Megaluh Jombang.

Menurut Nursamal (2016), rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap pengambilan keputusan yang di buat oleh peneliti sehubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa di terapkan.

Penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat (dalam waktu yang bersamaan), serta penelitian jenis ini kedua variable di berstimul tanpa dasatu waktu sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan april sampai mei 2019

4.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMPN 1 Megaluh Jombang

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu, dapat di bagi menjadi 2, yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Sastroasmoro, 2011). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 8 di SMPN 1 Megaluh Jombang yang berjumlah 161 peserta didik.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2010). Menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat di ambil 20-25%. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa siswi kelas 8 di SMPN 1 Megaluh Jombang yang berjumlah 40 peserta didik. Besaran sampel dalam penelitian ini di tentukan menggunakan rumus slovin (Notoadmodjo) sebagai berikut:

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

Rumusan = $25\% \times N$

$n = 25\% \times 161$

$n = 40,42 = 40$ murid

4.3.3 Sampling

Sampling merupakan proses seleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah di tentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Hilda, 2017).

Adapun jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{x}{n} \times N1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi kelas 8 Siswa SMPN 1 Megaluh Jombang

VIII : Jumlah populasi setiap strata

$N1$: Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing 6 kelas adalah:

$$\text{Kelas VIIIA} \quad n = \frac{27}{161} \times 40 = 6,7 = 7$$

$$\text{Kelas VIIIB} \quad n = \frac{33}{161} \times 40 = 8,1 = 8$$

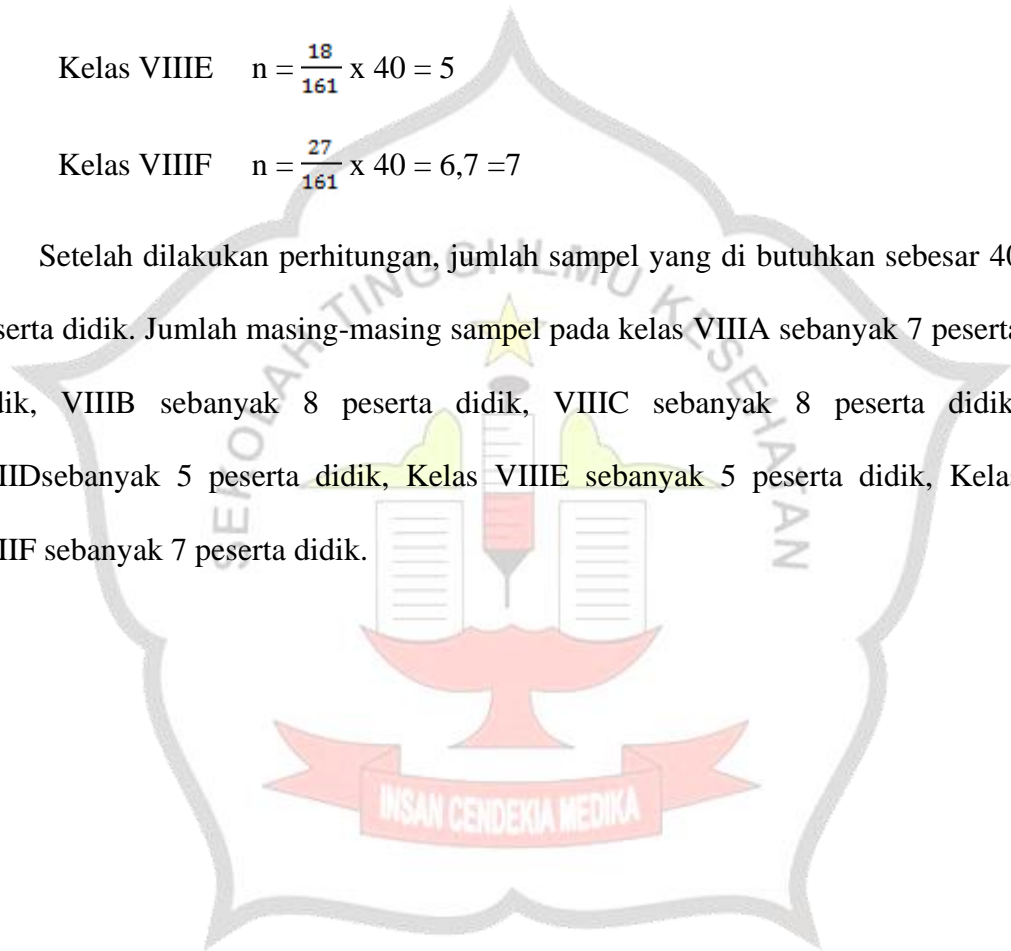
$$\text{Kelas VIIC} \quad n = \frac{32}{161} \times 40 = 7,9 = 8$$

$$\text{Kelas VIID} \quad n = \frac{18}{161} \times 40 = 5$$

$$\text{Kelas VIIE} \quad n = \frac{18}{161} \times 40 = 5$$

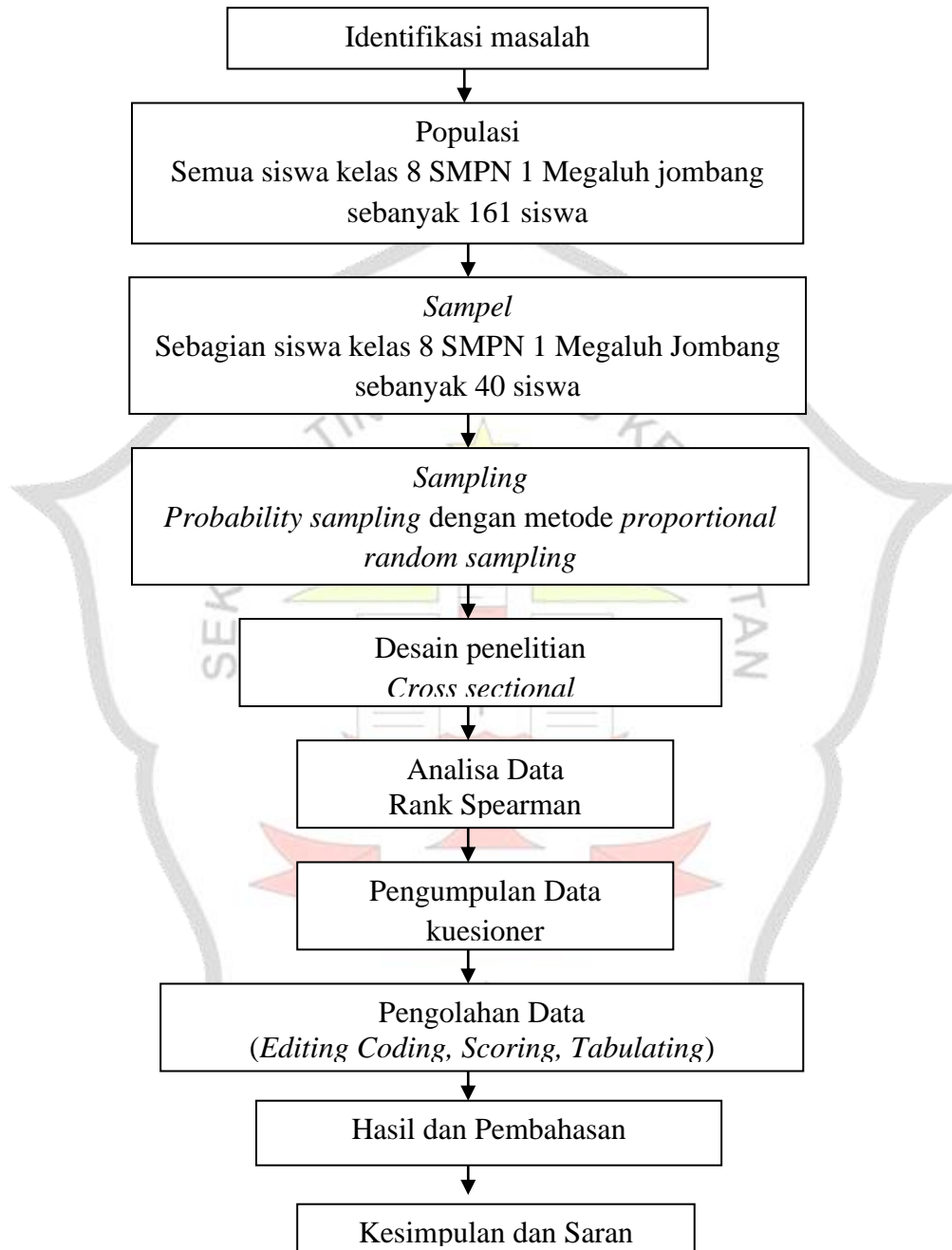
$$\text{Kelas VIIF} \quad n = \frac{27}{161} \times 40 = 6,7 = 7$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang di butuhkan sebesar 40 peserta didik. Jumlah masing-masing sampel pada kelas VIIIA sebanyak 7 peserta didik, VIIIB sebanyak 8 peserta didik, VIIC sebanyak 8 peserta didik, VIID sebanyak 5 peserta didik, Kelas VIIE sebanyak 5 peserta didik, Kelas VIIF sebanyak 7 peserta didik.



4.4 Kerangka Kerja

Framework merupakan pentahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah yang di lakukan dalam melaksanakan penelitian (proses awal sampai akhir penelitian) (Nursalam, 2016).



Gambar 4.1: Kerangka kerja hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain).

4.5.1 Variabel *independent* (bebas)

Menurut Nursalam, 2016 variabel bebas adalah stimulus aktivitas yang di manipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah hubungan media sosial *facebook*

4.5.2 Variabel *dependent* (terikat)

Menurut Nursalam, 2016 variabel dependent merupakan variabel yang nilainya di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun.

4.6 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang di amati dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Karakteristik yang dapat di amati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemungkinan dapat diulangi lagi oleh oranglain (Nursalam, 2016).

4.6.1 Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial merupakan perilaku dalam memecahkan satu bentuk pengembangan internet yang memungkinkan penggunaanya untuk berbagi foto atau video dan memiliki fitur-fitur lainnya. Penggunaan media sosial akan diukur dengan menggunakan skala yang terdiri dari aspek-aspek perilaku meliputi intensitas, frekuensi serta durasi yang kemudian akan dikaitkan dengan aspek-aspek dari *like*, *live facebook*, *add teman*, *tandai*serta komentar. Semakin tinggi

nilai atau skor yang diperoleh oleh subjek dalam skala penggunaan media sosial, maka semakin sering, semakin intens dan semakin banyak waktu yang dikeluarkan subjek dalam menggunakan *Facebook*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai skor yang diperoleh oleh subjek, maka semakin jarang, semakin tidak intens, dan semakin sedikit waktu yang dikeluarkan subjek dalam menggunakan *Facebook*.

4.6.2 Perilaku Seksual Remaja

Perilaku seksual remaja merupakan segala bentuk tingkah laku yang didorong dengan hasrat seksual yang berupa bergandengan, berciuman, berkencan hingga bersenggama, yang dilakukan oleh individu yang berada dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Perilaku seksual remaja diukur menggunakan skala perilaku seksual remaja yang meliputi *necking*, berciuman, memegang payudara, *petting*, saling meraba alat kelamin, *intercourse*, *oral seks*. Peneliti tidak membuat ranking intensitas perilaku seksual.

Semakin tinggi nilai atau skor yang diperoleh oleh subjek dalam skala perilaku seksual remaja, maka semakin sering perilaku seksual dilakukan oleh subjek. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai skor yang diperoleh oleh subjek, maka semakin jarang perilaku seksual dilakukan oleh subjek.

Tabel 4.6 Definisi operasional Hubungan media sosial facebook dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang.

Variabel	Definisi operasional	parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen	facebook merupakan media sosial (<i>social networking</i>) yang bisa di manfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan	1. Alasan menggunakan facebook 2. Frekuensi penggunaan facebook	KUEISONER	Ordinal	Skor: Sangat Sesuai:4 Sesuai:3 Tidak sesuai:2 Sangat tidak sesuai:1 Kategori: Baik:76-100% Cukup:56-75% Kurang:<56%
Variabel dependent	Perilaku merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek dalam perilaku seks pranikah	1. Kissing 2. Necking 3. Petting 4. Intercourse	KUENISOR	Ordinal	Skala pernyataan positif SS=4 S=3 J=2 SJS=1 Pernyataan negatif SS=1 S=2 J=3 SJS=4 Kategori: Baik:76-100% Cukup:56-75% Kurang:<56%

(Arikunto, 2010)

4.7 Pengumpulan data dan analisa data

4.7.1 Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat pengumpul data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2016). Kuesioner dalam penelitian diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman (Hidayat, 2014). Kuesioner dalam Hubungan Media Sosial *Facebook* Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun menggunakan kuesioner.

4.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan baik dan dapat dipercaya apabila memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai “ukuran seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsinya” (Wiyono, 2007: 53), sehingga suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen yang peneliti gunakan yaitu menggunakan validitas butir, karena untuk mengetahui validitas instrumen dapat ditelaah melalui validitas dari tiap butir instrumen tersebut. Validitas butir adalah masing- masing butir instrumen dapat menjalankan fungsi pengukuran dengan baik (Wiyono, 2007: 54), sehingga dengan menggunakan validitas butir, dapat diketahui peran yang diberikan butir instrumen terhadap keseluruhan skor. Validitas butir dalam instrumen evaluasi bisa membedakan individu yang memperoleh skor tinggi dengan yang memperoleh skor rendah. Butir-butir dalam instrumen dikatakan valid apabila di

hitung menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Adapun rumusnya sebagai berikut (Arikunto,2006):

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

X = Skor butir;

Y = Skor total;

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y;

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

N = Jumlah sampel analisis yang digunakan dalam penelitian ini

Untuk tingkat validitas dari penelitian diukur dengan menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan *Program SPSS for Windows*. Jumlah item pernyataan dalam uji coba instrumen berjumlah 49 item. Untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap instrumen, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan nilai r_{tabel} 0,3246 maka instrumen pernyataan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen pernyataan dinyatakan tidak valid. Atau bisa dilihat dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05, apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dinyatakan valid, dan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan agar instrumen yang digunakan dalam penelitian akan menghasilkan hasil yang sama jika diujikan secara berulang-ulang. Menurut Arikunto (2010), mengemukakan bahwa jika instrumen tersebut sudah cukup baik mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam perhitungan uji reliabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas skor interval atau bervariasi dengan menggunakan batuan program *SPSS 16.0 for windows*. Formula yang digunakan yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes;
- n = Banyaknya butir tes;
- 1 = Bilangan Konstan;
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap butir/item;
- S_t^2 = Jumlah varian total.

dan kemudian koefisien reliabilitas diukur dan dicocokkan berdasarkan *Alpha* 0-1,00. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran *Alpha* dapat dilihat pada Tabel... berikut.

Tabel 4.7.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
>0,800 s.d 1,000	Sangat Reliabel
>0,600 s.d 0,800	Reliabel
>0,400 s.d 0,600	Cukup Reliabel
>0,200 s.d 0,400	Agak Reliabel
0,000 s.d 0,200	Kurang Reliabel

Sumber: Arikunto (2006)

Data uji coba yang diuji reliabilasnya dapat dilihat pada Lampiran 5. Dari hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan dijabarkan pada Tabel 3.7 dengan uji signifikansi α 0,05. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{tabel} > \alpha$.

4.7.3 Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a) Mengurus surat pengantar penelitian ke StiKes ICME Jombang.
- b) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Megaluh Jombang.
- c) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden untuk penelitian.
- d) Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden di persilahkan untuk menandatangani *informed consent* kuesioner
- e) Memberikan kuesioner pengaruh media sosial *facebook* dan perilaku seks pranikah pada remaja
- f) Tahap terminasi
- g) Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisa data.
- h) Menyusun hasil penelitian

4.8 Prosedur pengolahan data

4.8.1 Pengolahan data

Menurut Hidayat, 2014 setelah kuesioner dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a) *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau di kumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka (*numeric*) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode di buat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu kode dari suatu variabel.

1) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Jenis kelamin

Laki- laki = L1

Perempuan = P2

3) Umur

Umur 13 = U1

Umur 14 = U2

Umur 15 = U3

c) *Scoring*

Scoring pengaruh media sosial *facebook* terhadap perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun, skor untuk pernyataan positif SS=4 S=3 TS=2 STS=1, T responden >T mean, perilaku positif. Skor untuk pernyataan negatif SS=1 S=2 TS=3 STS=4, T responden <T mean perilaku negatif.

$$\text{Rumus } T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan:

X = Skor responden pada skala pengaruh yang hendak di ubah menjadi skor T

\bar{x} = mean skor kelompok

S = deviasi standart skor kelompok

d) *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang di miliki. Pada data ini di anggap bahwa data telah di proses sehingga harus segera di susun dalam suatu pola format yang telah di rancang.

Data mengenai karakteristik umum responden diubah kedalam bentuk prosentase dengan rumus :

$$p = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Variabel

N = Jumlah jawaban yang telah dikumpulkan

4.8.2 Analisa Data

a) Analisis *Rank Spearman*

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono, 2011).

b) Analisis *Univariate*

Analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel dari hasil penelitian dan menghasilkan distribusi presentase pada masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

Distribusi frekuensi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah sampel

Kemudian data dikelompokkan dalam tabulasi sesuai dengan karakteristik dari yang terkumpul melalui kuesioner dan observasi

100% = Seluruhnya

76%-99% = Hampir seluruhnya

51%-75% = Sebagian besar dari responden

50% = Setengah responden

26%-49% = Hampir dari setengahnya

- 1%-25% = Sebagian kecil dari responden
 0% = Tidak ada satupun dari responden
 (Arikunto, 2010)

c) Analisis *Bivariate*

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010), yaitu kriteria hubungan media sosial *facebook* dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikan atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan software SPSS 16, dimana p value < 0,05 maka ada hubungan media sosial *facebook* dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang, sedangkan p value > 0,05 tidak ada hubungan media sosial *facebook* dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 Megaluh Jombang.

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi reponden. *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

4.9.2 *Anonimity (tanpa nama)*

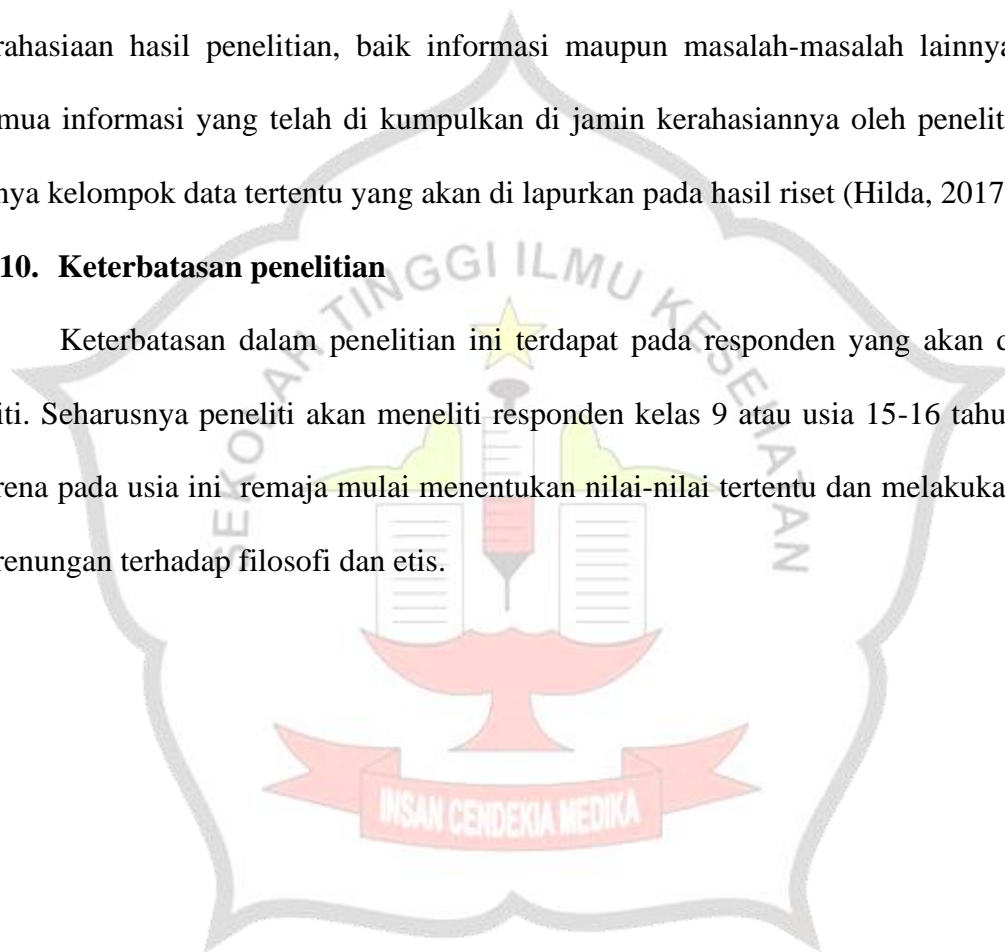
Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan.

4.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di lapurkan pada hasil riset (Hilda, 2017)

4.10. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada responden yang akan di teliti. Seharusnya peneliti akan meneliti responden kelas 9 atau usia 15-16 tahun karena pada usia ini remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap filosofi dan etis.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang berkaitan dengan Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019 di Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG. Berdasarkan data tersebut jumlah responden yang diteliti sebanyak 40 orang. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan table. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam dua bagian yaitu data umum dan data khusus.

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Megaluh Jombang yang terletak di sebelah barat kota jombang. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Sidomulyo Dsn Paritan, Ds Sudimoro, Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

5.1.2. Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia siswa SMPN 1 Megaluh Jombang.

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
13 tahun	10	22,5
14 tahun	14	35,0
15 tahun	17	42,5
Jumlah	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2019 diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan hampir dari setengahnya siswa berumur 15 tahun sebanyak 17 siswa dengan prosentase 42,5%.

A. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin siswa SMPN 1 Megaluh Jombang.

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	42,5
Perempuan	23	57,5
Jumlah	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2019 diolah peneliti

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 40 siswa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 23 siswa atau 57,5%.

5.1.3. Data Khusus

A. Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan siswa SMPN 1 Megaluh Jombang yang menggunakan Media Sosial Facebook.

No	Penggunaan FB	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	25
2	Cukup	18	45
3	Kurang	12	30
Jumlah		40	100,0

Sumber: Data Primer, 2019 diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan facebook dengan kategori cukup sebanyak 18 responden dengan prosentase 45% di SMP N 1 Megaluh.

B. Perilaku Seks Pranikah pada remaja usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan siswa SMPN 1 Megaluh Jombang terhadap perilaku seks pranikah.

No	Perilaku Seks Pranikah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	35
2	Cukup	15	37,5
3	Kurang	11	27,5
Jumlah		40	100,0

Sumber: Data Primer, 2019 diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki perilaku seks pranikah dengan kategori cukup sebanyak 15 responden atau 37,5% di SMP N 1 Megaluh.

C. Hubungan Media Sosial Facebook Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG

Tabel 5.5 Tabulasi silang penggunaan media sosial dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG

Pengaruh Media Sosial	Perilaku Seks Pranikah							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	9	22,5	0	0	1	2,5	10	25
Cukup	3	7,5	11	27,5	4	10	18	45
Kurang	0	0	2	5	10	25	12	30
	12	30	13	32,5	15	37,5	40	100
P = 0,000 $\alpha = 0,05$								

Berdasarkan Tabel 5.5 hasil analisis data dengan menggunakan Rank Spearman g menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan tingkat signifikan diperoleh nilai jauh lebih rendah standart signifikan dari $p \leq \alpha$ yaitu $0,000 \leq 0,05$ yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel penggunaan media sosial dengan perilaku seks pranikah di SMPN

1 Megaluh. Dimana semakin tinggi yang menggunakan media sosial maka akan berdampak terhadap perilaku seks pranikah.

5.2. Pembahasan

5.2.1. Penggunaan Media Sosial Facebook pada Remaja Usia 13-15 Tahun

Berdasarkan Table 5.1 menunjukkan hampir dari setengahnya responden berusia 15 tahun berjumlah 17 orang dengan prosentase 42.5 %. Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan media sosial facebook dengan kategori cukup sebanyak 18 responden dengan prosentase 42,5%.

Berdasarkan hasil tabulasi responden yang digunakan oleh peneliti berada pada tahap perkembangan manusia yaitu remaja awal. Remaja awal merupakan masa transisi manusia dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Dalam tahap perkembangan ini remaja mulai ingin tau segala hal tentang dunia. Perkembangan teknologi dibidang komunikasi dan informasi salah satunya media sosial facebook dapat dijadikan media untuk berkomunikasi sampai ke seluruh dunia.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media sosial oleh responden berkategori cukup dimana media sosial berhubungan pada kehidupan responden. Media sosial facebook digunakan oleh responden untuk menambahkan pertemanan, serta mencari perhatian publik. Dari data tabulasi menunjukan rata rata responden memiliki facebook lebih dari 2 tahun. Opini yang disampaikan oleh peneliti didukung oleh teori di bawah ini.

Remaja awal mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kekanak-kanakan.

Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa (Arnawan, 2016).

5.2.2. Perilaku seks pra nikah Remaja Usia 13-15 Tahun

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki perilaku seks pranikah hampir dari setengahnya dengan kategori cukup berjumlah 15 orang dengan prosentase 37,5%.

Perilaku seks pra nikah pada remaja sesuai dengan hasil tabulasi menunjukkan bahwa perilaku yang memiliki nilai tertinggi berupa perilaku melakukan hubungan badan atau bersenggama dengan pacar, dimana perilaku seks pra nikah yang seharusnya dilakukan setelah menikah. Hasil tabulasi dengan kategori cukup menunjukkan remaja banyak yang sudah melakukan perilaku seks pra nikah. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks pra nikah pada remaja akan mempengaruhi terhadap kesehatan fisik, psikologi, spiritual dan sosial pada remaja. Perilaku seks pra nikah juga masih dianggap tabu oleh budaya masyarakat Indonesia sehingga apabila berdampak negatif maka dapat membuat remaja diasingkan oleh lingkungan sekitar.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad Hamka 2016 bahwa perilaku seks pra nikah yang dilakukan oleh remaja saat perpacaran dimulai dengan cerita cerita, berpegangan tangan, mrayu, manja, sayang-sayangan, ciuman, pelukam hingga berhubungan seksual dan setelah melakukan hubungan seksual remaja merasa terhibur, tidak bisa dilupakan dan kenikmatan (Hamka, 2016).

5.2.3. Hubungan Media Sosial dengan perilaku seks pra nikah Remaja Usia 13-15 Tahun

Hasil analisis data dengan menggunakan Rank Spearman g menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan tingkat signifikan diperoleh nilai jauh lebih rendah standart signifikan dari $p \leq \alpha$ yaitu $0,000 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian menunjukkan bahwa media sosial facebook memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi adanya perilaku seks pra nikah pada remaja. Hasil tabulasi menunjukan bahwa nilai tertinggi penggunaan facebook untuk memposting foto agar mendapat banyak like. Perilaku seks pra nikah pada remaja dapat dipengaruhi adanya faktor penggunaan sosial media facebook, dimana banyak konten pronografi yang dapat diakses dan dicontoh oleh remaja. Pengguna media sosial facebook oleh remaja seharusnya bisa digunakan secara bijak dan positif seperti menambah pertemanan serta mengakses informasi positif untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi. Peneliti tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya dikarenakan setiap remaja memiliki alasan yang berbeda dalam penggunaan media sosial. Remaja disetiap kota pun memiliki budaya yang berbeda sehingga peneliti berpendapat bahwa perilaku seks pra nikah memiliki hubungan dengan penggunaan media sosial dikarenakan penyalahgunaan pada media sosial untuk mengakses konten pornografi yang dapat ditiru oleh remaja. ,

Penelitian yang dilakukan oleh Francisca, 2017. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan product moment, diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima yaitu tidak adanya hubungan antara perilaku menggunakan

sosial media dengan perilaku seksual remaja dengan hasil perhitungan korelasi product moment Pearson diperoleh $r = 0,204$ dimana $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.



BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa simpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Pengguna Media Sosial Pada Remaja Usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG dari 40 responden menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden menggunakan facebook dengan kategori cukup
2. Perilaku Seks Pranikah pada remaja usia 13-15 Tahun di SMPN 1 MEGALUH JOMBANG dari 40 responden menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki perilaku seks pranikah dengan kategori cukup
3. Ada hubungan penggunaan media sosial facebook dengan perilaku seks pra nikah.

6.2. Saran

1. Bagi Guru Sekolah

Guru dapat memberikan informasi serta pengawasan terhadap media sosial facebook pada remaja khususnya siswa pada sekolah tersebut, sehingga perilaku seks pra nikah pada remaja dapat diminalkan atau bahkan dihilangkan.



2. Bagi Perawat Komunitas

Bisa di pergunakan sebagai referensi untuk memperbaiki/merubah perilaku negatif pada remaja tentang perilaku seks pranikah

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian serta menjadi referensi dalam pembuatan hasil karya tulis yang berhubungan dengan media sosial facebook dan perilaku seks pra nikah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung E. M., Azmi H. R. U., Rifai, 2013, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Persepsi Remaja Tentang Seks Pranikah Di SMA PGRI 1 Jombang Tahun 2013*, Stikes Pemkab Jombang, hal 48-52
- Arnawan G, 2016, *Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa Terhadap Pendidikan Di Perguruan Tinggi*, Universitas Negeri Makasar, hal 26-30
- Arikunto, S, 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Atiek P, 2016, *Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Remaja Tentang Seks Pranikah Di Sman 1 Bantul*, Universitas Aisyah Yogyakarta
- Anugrah K., 2017, *Eksplorasi Pengetahuan Remaja Terhadap Media Sosial (Studi Deskriptif pada Siswa SMP Negeri 1 Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan)*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar
- Azizah, 2013, *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia remaja (Penggunaan informasi dalam Pelayanan bimbingan individual)*, KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Desember 2013 Vol 4 (2) hal 295-312
- Azwar S, 2012, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Liberty
- Cahyono A. S., *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Hal 141-156
- Fitriyadi A. R., 2015, *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia remaja (Penggunaan informasi dalam Pelayanan bimbingan individual)*, Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang hal 1-60
- Francisca V. A., *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Remaja*, Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
- Herlina, 2015, *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Kota Jambi Tahun 2015*, Scientia Journal Agustus Vol 4 (2) 2015
- Hidayat S., Suryantoro H., Wiratama J, 2017, *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perkembangan E–Commerce Di Indonesia*, Jurnal SIMETRIS, Vol 8 No 2 November 2017

- Kementerian Kesehatan RI, 2015, *Pusat Data Dan Informasi*, Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Lantai 6 Blok C, Jakarta Selatan, hal 1-3
- Miagiana F. D., Desiningrum D. R., 2015, *Seks Pranikah Bagi Remaja: Studi Fenomenologis pada Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah*, Jurnal Empati, Januari 2015, Vol 4 (1) hal 88-93
- Notoatmodjo, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Nur A, 2017, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja Pada Siswa SMP*, Universitas Tanjungpura Pontianak, hal 1-5
- Nurhayati A., Fajar N. A., Yeni, 2017, *Determinan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara*, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Juli 2017, 8(2):83-90
- Priohutomo S., 2018, *Mencegah Pernikahan Anak Melalui Program KKBPK, BKKBN*, Seminar Nasional Kependudukan, Banjarmasin, hal 5-30
- Prisgunanto I, 2015, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 19 No. 2, Agustus 2015: 101-112
- Pujiningtyas L.R., 2014, *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Siswa Smp Di Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal 2-12
- Putri W. S. R., Nurwati N, Budiarti S, 2015, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, Prosiding KS: Riset & PKM Vol 3 (1) Hal 47-51
- Rahmawati A & Kusumawati E, 2014, *Pengaruh Paparan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Sikap Seksual Remaja Di Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Kebidanan Vol 5 (2) Desember 2014 hal 85-98
- Ramadhan H.W., & Giyarsih S.R, 2017, *Hubungan Media Sosial Dengan Persepsi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Menurut Wilayah Perkotaan Dan Perdesaan Di Yogyakarta*, Jurnal Spirit, Vol 4, hal 2-4
- Riskia F & Dewi D. K., 2017, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015*, Character: Jurnal Psikologi Pendidikan Vol 04 (1) 2017, hal 1-7

- Sarwono S.W, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia
- Slavin R.E, 2008, *Corporative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung, PT Nusa Dua
- Sugiyono,2017, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabet.Hal 99-102.
- Yusuf D. P., 2017, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal DI SDN IV Sudirman Makassar*, Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar



Lampiran 1 Pernyataan Judul



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YONIF LUTFI PRASETYA
NIM : 153210086
Prodi : S1 KEPERAWATAN
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 22 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Darmawangsa No. 43 Jombang
No. Tlp/HP : 085645933944
email : hashicamayoni@gmail.com
Judul Penelitian : HUBUNGAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK
DENGAN PERILAKU SEKS PRA NIKAH
PADA REMAJA USIA 13 - 15 TAHUN

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.122

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
 MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
 STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
 TAHUN 2019

Nama Mahasiswa : YONIF LUTFI PRASETYA
 NIM : 153210086
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun
 Pembimbing : Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,M.M

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	03/03 2019	- Judul Penelitian ACC	
	20/03 2019	- Bab I Revisi - Bab I ACC - Bab II ACC - Bab III ACC - Bab IV ACC - kuesioner ACC	
	15/5 2019	- Seminar Proposal	
	12/7 2019	- Bab V Revisi	
	23/7 2019	- Bab V ACC	
	27/7 2019	- Bab VI ACC	
		- Sidang Hasil	

Jombang, 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2019

Nama Mahasiswa : YONIF LUSFI PRASETYA
 NIM : 19210086
 Judul Skripsi : Hubungan Media social facebook dengan perilaku Seks Promiskua pada remaja usia 15-15 Tahun
 Pembimbing : Badeki S.kom.,M.M

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	14/2 2019	- Judul Penelitian Acc	
	25/2 2019	- Bab I Revisi	
	09/3 2019	- Bab I Ok - Bab II ACC - Bab III ACC - Bab IV ACC - Kuesioner Ok	
	15/3 2019	- Seminar Proposal - Bab V ok	
	20/3 2019	- Bab VI Revisi	
	1/8 2019	- Bab VI Ok - Sirlang Hasil	

Jombang, 2019

Mengucapkan,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/O/0/2005

No. : 090/KTI/BAAK/K31/073127/III/2019
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMPN 1 Megaluh
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Yonif Lutfi Prasetya
NIM : 15 321 0086
Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja Usia 13-15 Tahun Studi di SMPN 1 Megaluh Jombang

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 22 Maret 2019

H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK: 03.04.022

Jl. Halmahera 33 Jombang
Jl. Kemuning 57 Jombang
Telp. 0321 8494886, Fax. 0321 8494335

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 151 Telp. (0321) 873333 Faks. (0321) 851733
JOMBANG

SURAT IZIN

Nomor : 072/053 /415.35/2019

TENTANG

IZIN PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jombang;
 - Peraturan Bupati Jombang Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Wewenang Penyelenggaraan Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jombang;
 - Surat Ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang tertanggal 22 Maret 2019 nomor : 099/KTI/BAAK/K31/073127/III/2019 perihal permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : YONIF LUTFI PRASETYA
NIM : 153210086
Program Studi : S1 Keperawatan
Perguruan Tinggi : STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
Kegiatan : Penelitian
Waktu : 26 Maret s/d 25 Juni 2019
Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja Usia 13-15 Tahun (Studi Kasus di SMPN 1 Megaluh Jombang)
Lokasi : 1. SMP Negeri 1 Megaluh Jombang
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Jombang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

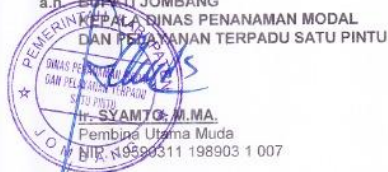
- Membawa manfaat bagi semua pihak;
- Melaksanakan Koordinasi dengan Instansi terkait;
- Mentaati tata tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Tidak melakukan kegiatan di luar kegiatan survey yang dimaksud;
- Menciptakan suasana yang kondusif di tempat kegiatan survey yang dimaksud;
- Bertanggung Jawab atas semua permasalahan yang terjadi akibat kegiatan survey dimaksud.

Demikian untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya, dan apabila telah menyelesaikan pekerjaan Penelitian supaya melaporkan hasil pekerjaannya pada pemerintah kabupaten jombang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 27 MAR 2019

a.n. BUPATI JOMBANG



Tembusan, Yth Saudara :

- Ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jombang;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Jombang;
- Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Jombang;
- Yang Bersangkutan.



19032500401

Lampiran 5 Permohonan Jadi Responden

LEMBAR INFORMED
PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yonif Lutfi Prasetya

NIM : 153210086

Alamat : Jln. Darmawangsa No.43, Jombang

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun (Studi Di Smpn 1 Megaluh Jombang)”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi anak, orang tua maupun sekolah. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua maupun sekolah untuk dapat mengetahui Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun.

Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi anak, orang tua maupun sekolah. Jika anda bersedia menjadi responden maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Yonif Lutfi Prasetya

Kode Responden:

LEMBAR CONSENT

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari :

Nama : Yonif Lutfi Prasetya

NIM : 153210086

Prodi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Seks
Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun (Studi Di Smpn
1 Megaluh Jombang)

Penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada anak selaku responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Usia 13-15 Tahun. Dengan ini saya menyatakan ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Jombang, Mei 2019

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

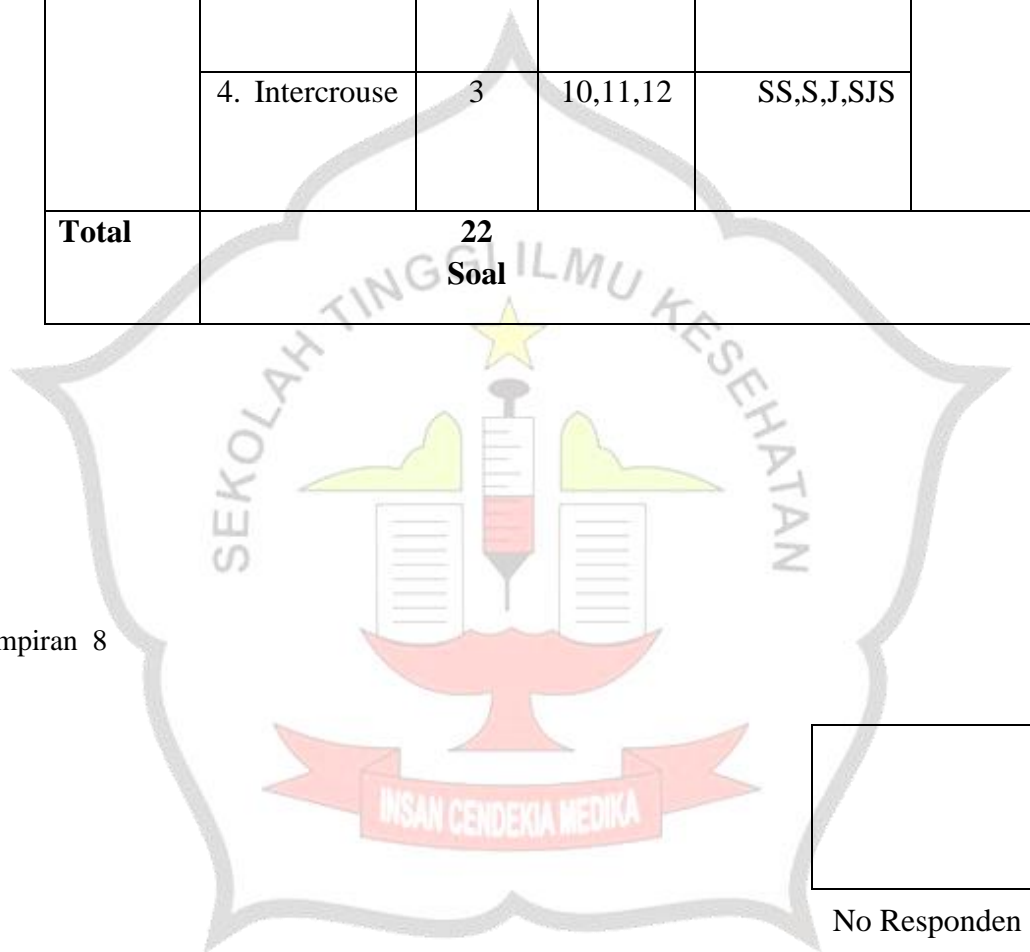
Lampiran 7 Kisi-Kisi Kuesioner

KISI-KISI KUESIONER

Variabel	Parameter/ Indikator	Jumlah soal	No soal	Jawaban Soal	Skor
Media Sosial <i>Facebook</i>	1. Alasan penggunaan <i>Facebook</i>	5	1,2,3,4,5	SS,S,TS,SS	SS:4 S:3 TS:2 S S:1
	2. Frekuensi Penggunaan <i>Facebook</i>	5	6,7,8,9,10	SS,S,TS,SS	SS:4 S:3 TS:2 S S:1
Perilaku Seks Pranikah	1. Kissing	2	1,2	SS,S,J,SJS	Positif SS=4 S=3 J=2 SJS=1 Negatif SS=1 S=2

					J=3 SJS=4
	2. Necking	3	3,4,5	SS,S,J,SJS	
	3. Petting	4	6,7,8,9	SS,S,J,SJS	
	4. Intercrouse	3	10,11,12	SS,S,J,SJS	
Total	22 Soal				

Lampiran 8



No Responden

LEMBAR KUESIONER

Judul : Pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku seks pranikah pada remaja usia 13-15 tahun (Studi di SMPN 1 Megaluh Jombang)

Tanggal Pengisian :

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin :

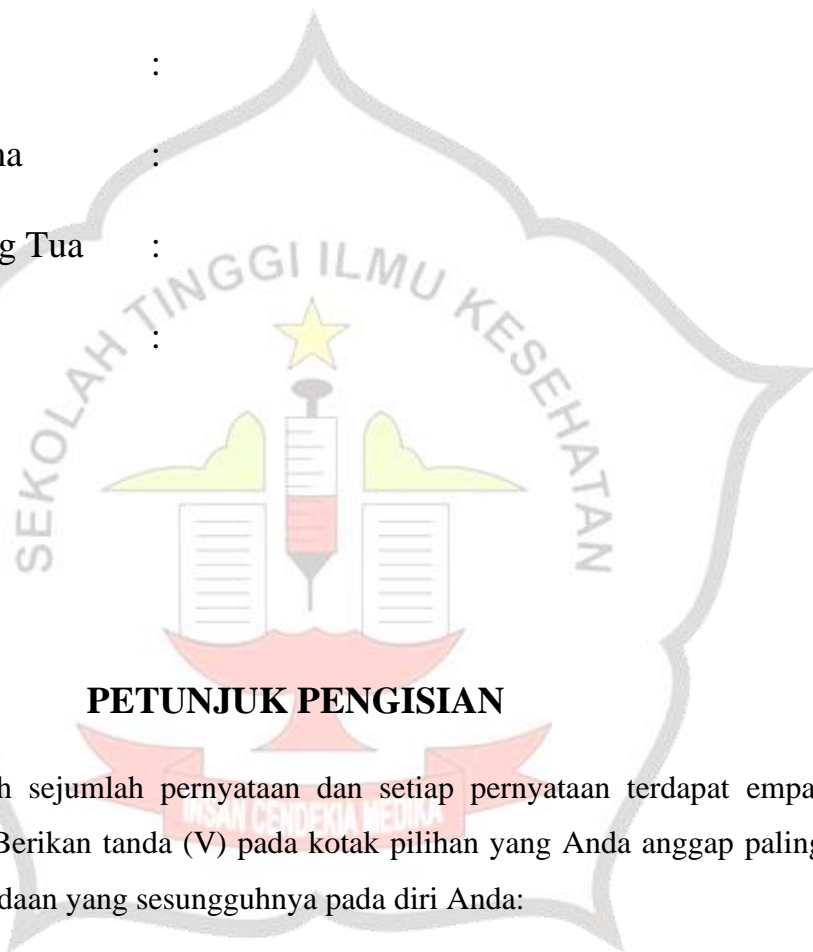
Asal Sekolah :

Kelas :

Tinggal Bersama :

Pekerjaan Orang Tua :

Penghasilan :



PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Berikan tanda (V) pada kotak pilihan yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri Anda:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar apabila Anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin oleh peneliti oleh karena itu jangan ada nomor yang tidak diisi.

Contoh:

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan sosial media				

Contoh diatas menunjukkan bahwa Anda sebagai pengguna media sosial

Selamat Mengerjakan!!



A. Media Sosial Facebook (X)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Setiap kali saya mengupload foto, saya mengirim kesemua teman supaya orang dapat melihat <i>update</i> -an saya.				
2	Saya menggunakan media sosial facebook sebagai media pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan teknologi				
3	Saya memposting foto yang kontroversial supaya banyak yang menglikesaya				
4	Saya selalu menerima permintaan pertemanan dari akun facebook lain				
5	Saya menggunakan tandai teman supaya unggahan foto saya lebih diperhatikan pengguna lain				
6	Saya menghabiskan waktu lebih dari 15 menit dalam sehari untuk mengakses <i>facebook</i>				
7	Saya mempunyai akun <i>facebook</i> lebih dari 2 tahun				
8	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk membuka media sosial <i>facebook</i> dari pada media sosial yang lain				
9	Sampai saat ini saya secara rutin membuka <i>facebook</i> untuk memberikan <i>likes</i> pada foto atau video orang yang saya sukai.				
10	Dalam sehari saya bisa membuka facebook untuk menge-like foto atau video orang lain beberapa kali.				

B. Perilaku Seks Pra Nikah

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Berikan tanda (V) pada kotak pilihan yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri Anda:

SS : Sangat sering

S : Sering

J : Jarang

SJS : Sangat Jarang Sekali

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar apabila Anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin oleh peneliti oleh karena itu jangan ada nomor yang tidak diisi.

NO	PERTANYAAN	SS	S	J	SJS
1	Saya mencium pipi pacar sebagai bentuk rasa sayang				
2	Saya berciuman bibir dengan pacar saya setiap ada kesempatan				
3	Saya berpelukan dengan pacar saya ketika jalan-jalan				
4	Saya memegang/meraba bagian sensitif pasangan saya (misalnya leher)				
5	Saya mencium bagian leher pacar saat berduaan				
6	Saya dan pacar saling meraba bagian sensitif saat ada kesempatan				
7	Saya dan pacar saya saling meraba dan mencium bagian leher hingga kebawah.				
8	Saya menggesek-gesekkan alat kelamin saya saat berduaan dengan pacar				
9	Ketika sedang berciuman saya membiarkan pacar saya meraba bagian sensitif saya.				
10	Saya sering berbagi pengalaman seksual dengan				

	pacar saya				
11	Saya melakukan hubungan badan atau bersenggama dengan pacar saya				
12	Saya melakukan hubungan seks dengan pacar ketika sedang berduaan				



Lampiran 9

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengguna Media Sosial

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.897	.899	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	39.8800	21.822	.876	.854
x2	39.8600	20.368	.629	.899
x3	39.8800	20.108	.703	.987
x4	39.9000	21.724	.762	.942
x5	39.8600	20.327	.864	.900
x6	39.7000	22.133	.789	.876
x7	39.6800	21.528	.765	.878
x8	39.4400	21.272	.764	.865
x9	39.3800	21.138	.876	.899
x10	39.7400	21.094	.896	.965

Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Seks Pranikah

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.954	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	40.5000	22.173	.879	.942
y2	40.5000	23.316	.533	.954
y3	40.5600	22.292	.627	.952
y4	40.4600	22.417	.855	.943
y5	40.3800	23.914	.659	.949
y6	40.5600	21.598	.843	.943
y7	40.5000	22.663	.846	.944
y8	40.5000	22.500	.806	.944
y9	40.5000	22.622	.778	.945
y10	40.5600	22.129	.739	.947
y11	40.5000	22.418	.906	.942
y12	40.4600	22.213	.828	.944

Model pengujian menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (corrected item-total correlation) untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala (Najmah: 2011)

Kriteria penafsiran validitas instrumen didapatkan dari hasil perhitungan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} didapat dari tabel product moment didapatkan dari derajat kebebasan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} (df) &= n-2 \\ &= 10-2 \\ &= 8 \end{aligned}$$

N adalah jumlah responden dan signifikansi (taraf kesalahan) yang dipergunakan yaitu 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,707$

Simpulan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau jika $r_{hitung} > 0,707$, maka soal dinyatakan valid
- Berdasarkan uji SPSS, diketahui bahwa seluruh soal dinyatakan valid (lihat di *Corrected Item-Total Correlation*)
- Bila $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel
- Dari uji diatas nilai X $r_{alpha} (0,803)$ dibandingkan nilai $r_{tabel} (0,707)$, maka pernyataan diatas reliabel (lihat di *Cronbach's Alpha*)
- Dari uji diatas nilai Y $r_{alpha} (0,950)$ dibandingkan nilai $r_{tabel} (0,707)$, maka pernyataan diatas reliabel (lihat di *Cronbach's Alpha*)

DATA HASIL PENELITIAN

No.	JK	Usia	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	JML
1	2	U14	2	4	3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	3	4	1	3	4	2	3	3	4	1	63
2	2	U15	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	65
3	1	U14	3	1	4	1	4	1	4	4	3	3	3	1	4	1	4	1	4	4	3	3	1	4	61
4	2	U15	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	67
5	1	U13	3	1	1	4	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	2	1	4	3	2	3	4	2	54
6	2	U15	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	70
7	1	U14	4	1	1	3	2	3	3	4	2	4	4	1	1	3	2	3	3	4	2	4	3	2	59
8	2	U15	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	70
9	2	U14	3	1	3	4	3	1	1	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	62
10	2	U15	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	71
11	1	U13	4	1	1	4	2	1	2	3	4	3	4	1	1	4	2	1	2	3	4	3	4	2	56
12	2	U14	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	2	2	62
13	2	U14	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	63
14	2	U15	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	65
15	1	U14	3	3	4	3	4	2	4	2	1	1	3	3	4	3	4	2	4	2	1	1	3	4	61

No.	JK	Usia	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	JML
16	1	U13	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	56
17	2	U15	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	71
18	1	U13	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	4	1	55
19	2	U15	1	4	3	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	67
20	1	U13	2	2	4	3	1	2	1	4	1	4	2	2	4	3	1	2	1	4	1	4	1	4	53
21	2	U15	3	1	4	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	65
22	2	U15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	72
23	1	U14	4	1	3	1	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	61
24	1	U14	3	2	1	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	61
25	1	U14	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	3	4	4	59
26	1	U14	3	1	4	3	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	4	3	2	4	4	3	59
27	1	U13	3	1	1	1	4	2	2	4	3	1	3	1	2	2	4	2	2	4	3	1	4	1	51
28	2	U14	3	1	1	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	63
29	2	U15	4	1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	66
30	1	U13	1	1	1	3	4	3	2	4	3	2	1	1	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	54
31	2	U14	3	1	4	1	3	3	3	4	3	4	3	1	4	1	3	3	3	4	2	4	4	2	63

No.	JK	Usia	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	JML
32	1	U14	3	1	3	4	2	3	3	2	4	2	3	1	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	58
33	2	U15	2	1	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	69
34	2	U14	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	64
35	2	U14	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	63
36	2	U14	3	1	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	63
37	2	U15	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	66
38	1	U13	3	1	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	54
39	1	U13	2	2	1	4	3	1	4	3	2	4	2	2	1	4	3	1	4	3	2	4	3	2	57
40	1	U13	3	1	1	4	2	2	2	4	3	1	3	1	1	4	2	2	2	4	3	1	3	2	51

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No. Responden	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	JUMLAH
1	2	4	3	4	1	3	4	2	3	3	29
2	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	30
3	3	1	4	1	4	1	4	4	3	3	28
4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	31
5	3	1	1	4	2	1	4	3	2	3	24
6	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	32
7	4	1	1	3	2	3	3	4	2	4	27
8	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	31
9	3	1	3	4	3	1	1	3	4	3	26
10	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	32
11	4	1	1	4	2	1	2	3	4	3	25
12	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	29
13	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	29
14	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	30
15	3	3	4	3	4	2	4	2	1	1	27
16	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	25
17	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	32
18	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	25
19	1	4	3	2	4	3	3	3	4	4	31
20	2	2	4	3	1	2	1	4	1	4	24
21	3	1	4	4	3	3	2	4	3	2	29

22	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
23	4	1	3	1	2	3	3	2	4	2	25
24	3	2	1	4	2	4	3	2	4	4	29
25	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	28
26	3	1	4	3	2	1	4	3	2	4	27
27	3	1	1	1	4	2	2	4	3	1	22
28	3	1	1	4	3	3	1	4	4	3	27
29	4	1	4	3	2	4	3	4	3	3	31
30	1	1	1	3	4	3	2	4	3	2	24
31	3	1	4	1	3	3	3	4	3	4	29
32	3	1	3	4	2	3	3	2	4	2	27
33	2	1	4	4	4	4	3	2	4	4	32
34	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	28
35	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	28
36	3	1	2	4	3	3	3	2	4	2	27
37	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	30
38	3	1	2	3	3	4	2	3	1	3	25
39	2	2	1	4	3	1	4	3	2	4	26
40	3	1	1	4	2	2	2	4	3	1	23
Jumlah skor pertanyaan	119	73	106	127	109	105	116	125	121	116	

Nilai tertinggi : Memosting foto agar mendapat banyak like
 nilai terendah : sebagai media pembelajaran tentang teknologi

DATA HASIL PENELITIAN PERILAKU SEKS PRANIKAH

No.Responden	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	JUMLAH
1	2	4	3	4	1	3	4	2	3	3	4	1	34
2	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	35
3	3	1	4	1	4	1	4	4	3	3	1	4	33
4	3	1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	36
5	3	1	1	4	2	1	4	3	2	3	4	2	30
6	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	38
7	4	1	1	3	2	3	4	4	2	4	3	2	32
8	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	39
9	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	36
10	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	39
11	4	1	1	4	2	1	2	3	4	3	4	2	31
12	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	2	2	33
13	3	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	34
14	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	35
15	3	3	4	3	4	2	4	2	1	1	3	4	34
16	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	31
17	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	39
18	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	4	1	30
19	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	36
20	2	2	4	3	1	2	1	4	1	4	1	4	29
21	3	1	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	36
22	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	39

La
mp
ira
n

23	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	36
24	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	32
25	2	2	2	2	2	4	2	3	1	3	4	4	31
26	3	2	2	2	2	1	4	3	2	4	4	3	32
27	3	1	2	2	4	2	2	4	3	1	4	1	29
28	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	36
29	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	35
30	1	1	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	30
31	3	1	4	1	3	3	3	4	2	4	4	2	34
32	3	1	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	31
33	2	1	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	37
34	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	36
35	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	35
36	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	36
37	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	36
38	3	1	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	29
39	2	2	1	4	3	1	4	3	2	4	3	2	31
40	3	1	1	4	2	2	2	4	3	1	3	2	28
Jumlah skor tiap pertanyaan	115	76	107	125	112	105	120	123	117	115	135	103	

Nilai skor terbanyak : Melakukan hubungan badan dan bersenggama dengan pacar
 nilai skor terendah: melakukan ciuman bibir dengan pacar

Lampiran 13

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia 13	10	25,0	25,0	25,0
	Usia 14	17	42,5	42,5	67,5
	Usia 15	13	32,5	32,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	45,0	45,0	45,0
	Perempuan	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Media Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	25,0	25,0	25,0
	Cukup	18	45,0	45,0	70,0
	Kurang	12	30,0	30,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Seks Pra Nikah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	35,0	35,0	35,0
	Cukup	15	37,5	37,5	72,5
	Kurang	11	27,5	27,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 14

Correlations

			MEDSOS	Seks Pranikah
Spearman's rho	MEDSOS	Correlation Coefficient	1,000	,794**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	40	40
	Seks Pranikah	Correlation Coefficient	,794**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



MEDSOS * SEKS PRANIKAH Crosstabulation

			SEKS PRANIKAH			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
MEDSOS	Baik	Count	9	0	1	10
		% within MEDSOS	90,0%	0,0%	10,0%	100,0%
		% within SEKS PRANIKAH	75,0%	0,0%	6,7%	25,0%
		% of Total	22,5%	0,0%	2,5%	25,0%
	Cukup	Count	3	11	4	18
		% within MEDSOS	16,7%	61,1%	22,2%	100,0%
		% within SEKS PRANIKAH	25,0%	84,6%	26,7%	45,0%
		% of Total	7,5%	27,5%	10,0%	45,0%
	Kurang	Count	0	2	10	12
		% within MEDSOS	0,0%	16,7%	83,3%	100,0%
		% within SEKS PRANIKAH	0,0%	15,4%	66,7%	30,0%
		% of Total	0,0%	5,0%	25,0%	30,0%
Total	Count	12	13	15	40	
	% within MEDSOS	30,0%	32,5%	37,5%	100,0%	
	% within SEKS PRANIKAH	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	30,0%	32,5%	37,5%	100,0%	



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
SCHOOL OF HEALTH SCIENCE INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”
NO. 067/KEPK/ICME/VI/2019**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the School of Health Science Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Seks Pra Nikah
pada Remaja Usia 13-15 Tahun**

Peneliti Utama : Yonif Lutfi Prasetya
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Megaluh Jombang
Setting of Research

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**



Jombang, 25 Juni 2019
Ketua

L. H. Yosdinyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

year1 revisi file.docx

Date: 2019-08-07 12:05 WIB

All sources 17 Internet sources 9 Own documents 1 Organization archive 4

✓ [1]	diglib.unsopngga.ac.id/0751/0/arkib/Publikasi.pdf	4.5%	6 matches
✓ [2]	http://medien.com/indonesiapergerakan-is-bebas-e176f760c1	2.5%	6 matches
✓ [3]	repository.uns.ac.id/bitstream/handle/123456789/30734/Chapter_II.pdf?sequence=4	1.5%	2 matches
✓ [4]	"SKRIPSI BUDI.doc" dated 2019-07-29	1.5%	4 matches
✓ [5]	"SKRIPSI bab 1-6 Fabrika.docx" dated 2019-07-29	1.5%	4 matches
✓ [6]	http://docplayer.info/106224894-Hubungan...-revisi-skrpsi.html	1.5%	4 matches
✓ [7]	"BAB 1 - 6 Revisi Abh.doc" dated 2019-07-24	1.5%	4 matches
✓ [8]	"Skrpsi Turik Analisis.docx" dated 2019-07-24	1.5%	4 matches
✓ [10]	http://id.123dok.com/document/7qjjele...sriis-banding.html	1.5%	1 matches
✓ [11]	"Trio Amoko .docx" dated 2019-07-25	1.5%	3 matches
✓ [12]	http://www.id.123dok.com/document/0d9...sman-8-melan.html	1.5%	1 matches
✓ [13]	http://www.zefi.com/jurnal/jurnal-pendidikan-dan-pembelajaran-utama/pages4	1.5%	1 matches
✓ [14]	http://www.researchgate.net/publication/...OMMERCE_DI_INDONESIA	1.5%	1 matches
✓ [16]	http://blog.unsida.co/03-sman-eras...yang-paling-populer/	1.5%	1 matches

12 pages, 2282 words

A very light tan-color was detected that might conceal letters used to merge words.

PlagLevel: 9.6% selected / 94.2% overall

124 matches from 17 sources, of which 9 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider not

Cloning detector: Reduce PlagLevel

WhiteList: --

